

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Tingkat kepatuhan penggunaan *tracer* di RSUD Kota Mataram yaitu sebesar 86 % yang termasuk dalam kategori baik.
- b. Kepatuhan penggunaan *tracer* berdasarkan faktor *man* yaitu pendidikan terakhir petugas *filing* sebagian besar (75%) bukan merupakan lulusan D3 Rekam medis dan informasi kesehatan, seluruh petugas *filing* belum pernah mengikuti pelatihan tentang proses peminjaman dokumen rekam medis, akan tetapi keempat petugas memiliki masa kerja yang lama (lebih dari 5 tahun) di bagian rekam medis.
- c. Kepatuhan penggunaan *tracer* berdasarkan faktor *materials* yaitu ketersediaan *tracer* yang tidak mencukupi untuk semua dokumen rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan.
- d. Kepatuhan penggunaan *tracer* berdasarkan faktor *machines* berupa komputer dan SIMRS sudah tersedia di ruang *filing* dan digunakan untuk memudahkan petugas dalam proses peminjaman dan pendistribusian rekam medis.
- e. Kepatuhan penggunaan *tracer* berdasarkan faktor *methods* yaitu belum adanya kebijakan yang mengatur tentang peminjaman dokumen rekam medis, tetapi sudah terdapat Standar Prosedur Operasional yaitu SPO peminjaman dokumen rekam medis dan SPO pengembalian dokumen rekam medis.

5.2. **Saran**

- a. Agar Rumah Sakit membuat kebijakan untuk memperkuat penerapan pelaksanaan SPO peminjaman dokumen rekam medis.
- b. Agar Rumah Sakit mengadakan atau mengikutsertakan pelatihan untuk petugas *filig* berkaitan dengan proses peminjaman dokumen rekam medis.
- c. Rumah sakit segera melakukan penambahan jumlah *tracer* untuk mencukupi kebutuhan penggunaan *tracer*.